



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020**

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada 31 Maret 2021 dan 2020**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021 DAN 2020/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE 3 (THREE) MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Sugiman Layanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card | : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210 |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/Managing Director |
| 2. Nama/Name | : Janto Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card | : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak / We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements the Company and subsidiaries.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 May 2021 / May 7, 2021

Direktur Utama / Managing Director

Direktur / Director


Sugiman Layanto


Janto Lili



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2021 and December 31, 2020
(In Full US Dollar)**

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 27, 28	1,940,658	2,242,091	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 27, 28			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	11	7,674,793	8,157,894	Related Parties
Pihak Ketiga		14,680,073	14,296,819	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6, 28	9,280,093	9,754,545	Other Current Financial Assets - Third Parties
Persediaan		19,326	--	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	7.a	532,861	522,540	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	329,505	280,459	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual	9	9,633,989	9,633,989	Current Asset Classified as Held for Sale
Total Aset Lancar		44,091,298	44,888,337	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	17,911,294	17,884,184	Investment in Associates
Aset Tetap	12	154,068,763	157,012,532	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	523,104	528,337	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		172,503,161	175,425,053	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		216,594,459	220,313,390	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	14, 27, 28			Accounts Payable
Pihak Berelasi	11	1,245,839	1,050,024	Related Parties
Pihak Ketiga		7,013,808	7,789,434	Third Parties
Beban Akruai	15, 28	2,893,009	2,816,852	Accrued Expenses
Utang Pajak	7.d	531,470	1,105,405	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	218,844	130,626	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 27, 28	1,266,063	1,745,490	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 28	610,000	610,000	Short Term Bank Loans
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	17, 28	21,324,860	20,400,353	Bank and Financial Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		35,103,893	35,648,184	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	16, 27, 28	15,485,736	15,734,348	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang -				Long-Term Liabilities -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Net of Current Maturities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	17, 28	22,072,477	25,091,481	Bank and Financial Institution Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	3,335,574	3,425,019	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		40,893,787	44,250,848	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		75,997,680	79,899,032	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14.220.000.000 saham				Authorized Capital - 14,220,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.243.011.640 Saham	20	44,559,362	44,559,362	Issued and Fully Paid - 4,243,011,640 Shares
Tambahan Modal Disetor	21	88,050,023	88,050,023	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya		40,028	(92,240)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		522,844	522,844	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(9,515,514)	(9,174,299)	Unappropriated
Total		123,656,743	123,865,690	Total
Kepentingan Non Pengendali	19	16,940,036	16,548,668	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		140,596,779	140,414,358	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		216,594,459	220,313,390	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
PENDAPATAN	22	10,213,296	12,929,231	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	23	8,069,291	11,644,629	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		2,144,005	1,284,602	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(1,197,331)	(1,516,511)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	25.a	19,115	1,675,777	Other Income
Beban Lainnya	25.b	(50,552)	(27,727)	Other Expenses
Beban Pajak Final	7.f	(168,553)	(191,301)	Final Tax Expenses
LABA USAHA		746,684	1,224,840	OPERATING GAIN
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	10	27,110	(269,836)	Share of Profit (Loss) of Associates
Beban Bunga dan Keuangan	25.c	(723,641)	(940,729)	Interest and Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		50,153	14,275	GAIN BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	7.b	--	(682)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		50,153	13,593	GAIN FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		132,268	--	Currency Translation Adjustment
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	10	--	34,734	Share of Other Comprehensive Income of Associate
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		182,421	48,327	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(341,215)	(21,140)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		391,368	34,733	Non Controlling Interest
		50,153	13,593	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(208,947)	13,594	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	19	391,368	34,733	Non Controlling Interest
		182,421	48,327	
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)	26	(0.008)	0.000	GAIN (LOSS) PER SHARE (in Cent US Dollar)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Interim Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(In Full US Dollar)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)					
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD			
SALDO PER 1 JANUARI 2019	44,523,742	88,043,459	--	522,844	15,922,230	149,012,275	22,152,670	171,164,945	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak oleh Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	1,582,430	1,582,430	Advance for Future Stock Subscription in Subsidiaries from Non Controlling Interest
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	35,620	6,564	--	--	--	42,184	--	42,184	Capital Increase Without Pre-emptive Rights
Pembayaran Dividen pada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	(857,500)	(857,500)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	(101,329)	--	(13,074,333)	(13,175,662)	(3,517,717)	(16,693,379)	Total Comprehensive Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	44,559,362	88,050,023	(101,329)	522,844	2,847,897	135,878,797	19,359,883	155,238,680	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71	--	--	--	--	(355,481)	(355,481)	(224,918)	(580,399)	Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71
SALDO PER 1 JANUARI 2020	44,559,362	88,050,023	(101,329)	522,844	2,492,416	135,523,316	19,134,965	154,658,281	BALANCE JANUARY 1, 2020
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	9,089	--	(11,666,715)	(11,657,626)	(2,586,297)	(14,243,923)	Total Comprehensive Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	44,559,362	88,050,023	(92,240)	522,844	(9,174,299)	123,865,690	16,548,668	140,414,358	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Total Lab Komprehensif Periode Berjalan	--	--	132,268	--	(341,215)	(208,947)	391,368	182,421	Total Comprehensive Income for the Period
SALDO PER 31 MARET 2021	44,559,362	88,050,023	40,028	522,844	(9,515,514)	123,656,743	16,940,036	140,596,779	BALANCE AS OF MARCH 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Interim Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		10,313,143	9,823,016
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(1,886,611)	(3,621,381)
Pembayaran kepada Karyawan		(2,873,517)	(3,543,237)
Pembayaran Bunga		(516,883)	(637,561)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(319,203)	(365,829)
Penerimaan Bunga		7,070	4,156
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4,723,999	1,659,164
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap dan			
Aset Tidak Lancar Lainnya	12, 13	209,913	182,152
Perolehan Aset Tetap	12	(381,390)	(1,228,823)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari			
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(171,477)	(1,046,671)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya		--	106,776
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		(2,773,239)	(145,130)
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan		(2,059,931)	(2,691,342)
Penerimaan Setoran Modal dan			
Uang Muka Setoran Modal		--	318,056
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4,833,170)	(2,411,640)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(280,648)	(1,799,147)
PENGARUH SELISIH KURS PADA			
KAS DAN SETARA KAS		(20,785)	(113,076)
KAS DAN SETARA KAS			
PADA AWAL TAHUN	4	2,242,091	3,909,687
KAS DAN SETARA KAS			
PADA AKHIR PERIODE	4	1,940,658	1,997,464

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment of Interest
Payment of Income Tax
Cash Received from Interest
Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Proceed from Disposal of Fixed Assets and
Others Non Current Asset
Acquisitions of Fixed Assets
Net Cash Flows Provided by
(Used in) by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipt of Other Financial Liabilities
Payment of Other Financial Liabilities
Payment of Bank and Financial Institution Loans
Receipt of Paid in Capital and
Advance for Future Stock Subscription
Net Cash Flows Used In Financing Activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON
CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF THE PERIOD

Tambahan informasi aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32

Additional information of non cash activities
is presented in Note 32

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH, No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 1 Oktober 2020 dari Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta mengenai pernyataan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0170486.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 9 Oktober 2020.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Johnson Williang Sutjipto
John Stuart Anderson Slack

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)
Direktur
Direktur
Direktur

Sugiman Layanto
Nely Layanto
Janto Lili
Donny Indrasworo
Muhamad Shanie Mubarak

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, SH, No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 02 dated October 1, 2020 from Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-0170486.AH.01.11.Tahun 2020 dated October 9, 2020.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner
Commissioner

Directors:

President Director
Director
(Serves as a Corporate Secretary)
Director
Director
Director

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah
sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of March 31,
2021 and December 31, 2020 is as follows:

Ketua	Jonathan Jochanan	Chair
Anggota	Antonius Karamoy	Member
Anggota	Harjono Wreksoremboko	Member

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020,
Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai
tetap masing-masing 133 dan 139 karyawan.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020,
the Company and subsidiaries employed 133
and 139 permanent employees, respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas
anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

The Company has control over the consolidated
subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2021 %	2020 %	2021 USD	2020 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1971	99.71	99.71	70,587,627	73,128,128
PT Aial Niaga Nusantara (Aial)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	1997	99.51	99.51	1,989,453	2,098,609
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ Shipping & Trading	1995	99.82	99.82	32,936,447	32,348,912
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	60.00	60.00	1,626,221	1,719,089
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2010	51.00	51.00	20,137,742	20,231,846
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	51.00	51.00	7,333,467	7,438,534
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	51.00	51.00	24,334,921	23,916,342
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2013	51.00	51.00	28,220,630	28,766,311
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	24,377	33,077
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	4,339,337	4,624,189
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2009	51.00	51.00	19,255,222	19,414,334
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ Shipping	2016	99.44	99.44	3,680,125	3,771,267
Windia Offshore Private Limited*)	India	Pelayaran/ Shipping	--	100.00	100.00	1,582	1,582
PT Azureus Simulator Asia	Jakarta	Pelatihan/ Training Center	2017	100.00	100.00	214,189	289,297
PT Nusa Maritim Jaya	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	--	100.00	100.00	2,138	1,119

*) dalam proses likuidasi/ in the liquidation process

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anak secara bersama-
sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the
Company and its subsidiaries are collectively
referred as the "Group".

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat
Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)
No.S10515/BL/2010, Perusahaan telah
menawarkan sahamnya kepada masyarakat
melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif
sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai
nominal Rp100 per saham dengan harga
penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut
dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal
29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010 based on Chairman of
Capital Market and Financial Institution
Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly
Capital Market Supervisory Board) in his Decree
No.S10515/BL/2010, the Company has
conducted the initial public offering and declared
effective of 900,000,000 shares with par value of
Rp100 per share with offering price of Rp380 per
share through capital market. The Shares was
listed in the Indonesian Stock Exchange on
November 29, 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Keterangan/ Description	Unit/ Unit	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ Number of Shares from Exercise
19 Nop 2010/ Nov 19, 2010	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I/ Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I Management and Employee Stock Option Program (MESOP)	900,000,000	57,287,323
17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ Apr 1, 2012	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ MESOP 2, Exercise Price Rp390	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ Jun 21, 2013	Dividen Saham - 2013/ Stock Dividend - 2013	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ Apr 14, 2014	Konversi Pinjaman IFC/ IFC Loan Conversion	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ May 2, 2014	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ Jul 15, 2014	Dividen Saham - 2014/ Stock Dividend - 2014	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ Feb 14, 2018	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ Dec 6, 2019	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	5,000,000	5,000,000

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sejumlah 4.243.011.640 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, a total of 4,243,011,640, respectively shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 (Amendemen 2017): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- PSAK 71 (Amendment 2017): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 1 (Improvement 2019): Presentation of Financial Statements;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;
- PSAK 102 (Revised 2019): Murabahah Accounting;
- ISAK 101: Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory;
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instrument

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

PSAK 72: Revenue from Contract with Customer

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Grup menerapkan PSAK 72 tetapi tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK 73 tetapi tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The Group applies PSAK 72 but did not restate the comparative information.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: Lease

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Grup as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group applies PSAK 73 but did not restate the comparative information.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020;*
- *opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

Based on the study that the Group has conducted on lease contracts in PSAK 73: Leases, there is no significant impact on the financial statements and does not require beginning balance on January 1, 2020.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna usaha dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Short-Term Leases and Leases of Low Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	2021 USD
10.000 Rupiah (IDR)	0.70897
1 Dolar Singapura (SGD)	0.75463
1 Dolar Brunei (BND)	0.75463

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD).

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2021 and December 31, 2020 as follows:

	2020 USD	
	0.70897	10,000 Rupiah (IDR)
	0.75463	1 Singapore Dollar (SGD)
	0.75463	1 Brunei Dollar (BND)

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	Vessels and Equipment
Mesin	4	Machinery
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam
laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat
terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis
lurus sampai sisa umur kapal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar
biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan
akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap
yang bersangkutan pada saat selesai dan siap
digunakan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi
masa manfaat ekonomis, nilai residu dan
metode penyusutan pada setiap akhir tahun
pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan
estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan
pelayaran lainnya diakui pada saat
penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika
pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu
(vessel time charter) mencakup lebih dari satu
periode akuntansi maka pengakuan
pendapatan diakui secara proporsional sesuai
dengan periode yang dicakup.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan
dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan,
Grup melakukan analisa transaksi melalui lima
langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan
pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak
terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari
pihak-pihak terkait dan jangka waktu
pembayaran dari barang atau jasa yang
akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan
menerima imbalan atas barang atau jasa
yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam
kontrak. Kewajiban pelaksanaan
merupakan janji-janji dalam kontrak untuk
menyerahkan barang atau jasa yang
memiliki karakteristik berbeda ke
pelanggan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Vessel dry docking cost is capitalized when
incurred and is amortized on a straight line basis
over the remaining useful life of vessel.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated
cost is transferred to respective fixed assets
account when completed and ready for use.

Management has reviewed the estimated useful
lives, residual value and depreciation method at
the end of each reporting year and effect of any
changes in estimates accounted for on a
prospective basis.

**2.j. Revenues and Expenses Recognition
Accounting treatment before January 1,
2020**

Revenue on vessel charter and other marine
services are recognized when services are
rendered to the customers. If the vessel time
charter revenue covers more than one
accounting period, then revenue is recognized
proportionally over the period covered.

Expenses are recognised as incurred on an
accruals basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group
perform analysis transaction through the
following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with
certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the
parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of
relevant parties and the term of
payment for the goods or services to be
transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive
benefits for the goods or services
transferred.
2. Identify the performance obligations in the
contract. Performance obligations are
promises in a contract to transfer to a
customer goods or services that are
distinct.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.1. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.1. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Setiap pengurangan tersebut dilakukan
pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga
kemungkinan besar laba kena pajak yang
tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak
tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika
dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan
secara hukum untuk melakukan saling
hapus aset pajak kini terhadap liabilitas
pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak
tangguhan terkait dengan pajak penghasilan
yang dikenakan oleh otoritas perpajakan
yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang
bermaksud untuk memulihkan aset dan
liabilitas pajak kini dengan dasar neto,
atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara
bersamaan, pada setiap periode masa
depan dimana jumlah signifikan atas aset
atau liabilitas pajak tangguhan
diperkirakan untuk diselesaikan atau
dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak
kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika,
Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara
hukum untuk melakukan saling hapus atas
jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan
dasar neto atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang
dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-
entitas yang berada dalam suatu kelompok
usaha yang sama, bukan merupakan
perubahan kepemilikan dalam arti substansi
ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak
dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup
secara keseluruhan ataupun bagi entitas
individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali tidak mengakibatkan perubahan
substansi ekonomi kepemilikan atas aset,
liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

*reduction shall be reversed to the extent that it
becomes probable that sufficient taxable profit
will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and
deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) the Group has a legally enforceable right to
offset current tax assets against current tax
liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax
liabilities relate to income taxes charged by
the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend
either to settle current tax liabilities and
assets on a net basis, or to realize the
assets and settle the liabilities
simultaneously, in each future period in
which significant amounts of deferred tax
liabilities or assets are expected to be
settled or recovered.*

*The Group offsets current tax assets and current
tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) has legally enforceable right to offset the
recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to
realize the assets and settle liabilities
simultaneously.*

**2.n. Business Combination of Entities Under
Common Control**

*Business combination of entities under
common control transactions, such as
transfers of business conducted within the
framework of the reorganization of the entities
that are in the same group, not a change of
ownership in terms of economic substance, so
that the transaction can not result in a gain or
loss for the Group as a whole or the individual
entity within the Group.*

*Due to business combination transactions of
entities under common control does not lead to
change in economic substance of ownership
on the exchanged asset, liability, shares or*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.o.Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.p. Operating Segment

Group presents operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

keputusan tentang sumber daya yang
dialokasikan pada segmen tersebut dan
menilai kinerjanya; dan

- tersedia informasi keuangan yang dapat
dipisahkan.

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan entitas pelapor
jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas
pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor
atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor
jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah
anggota dari grup yang sama (artinya
entitas induk, entitas anak, dan entitas
anak berikutnya terkait dengan entitas
lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau
ventura bersama dari entitas lain (atau
entitas asosiasi atau ventura bersama
yang merupakan anggota suatu grup,
yang mana entitas lain tersebut adalah
anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari
entitas ketiga dan entitas yang lain adalah
entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja
dari salah satu entitas pelapor atau
entitas yang terkait dengan entitas
pelapor. Jika entitas pelapor adalah
entitas yang menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor juga
berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang yang
diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari entitas);
atau

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

to make decisions about resources to be
allocated to the segment and assesses its
performance; and

- for which separate financial information is
available.

2.q. Related Parties Transactions and Balances

A related party represents a person or an entity
who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's
family is related to a reporting entity if that
person:
 - i. has control or joint control over the
reporting entity;
 - ii. has significant influence over the
reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of a
parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it
meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are
members of the same group (which
means that each parent, subsidiary and
fellow subsidiary is related to the
others);
 - ii. One entity is an associate or joint
venture of the other entity (or an
associate or joint venture of a member
of a group of which the other entity is a
member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the
same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third
entity and the other entity is an
associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit
plan for the benefit of employees of
either the reporting entity, or an entity
related to the reporting entity. If the
reporting entity in itself such a plan, the
sponsoring employers are also related to
the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity or is
a member of the key management
personnel of the entity (or a parent of the
entity); or

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.r. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan yang tersedia untuk dijual.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- viii. Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.r. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity, and available-for-sale.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM")

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity ("HTM") Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
("AFS")**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain,

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

- peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui,

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

enter bankruptcy or other financial reorganization;

- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment since January 1, 2020**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

repurchasing it in the near term.

The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Reclassification

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

2.u. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hakguna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

2.u. Lease

Accounting treatment before January 1, 2020

Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Financial lease assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

atau tempat di mana aset berada, dikurangi
insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset
pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya
perolehan aset hak-guna merefleksikan
penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka
penyewa menyusutkan aset hak-guna dari
tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat
aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset
hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi
tersebut mengacu pada ketentuan masa
manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini
atas pembayaran sewa yang belum dibayar
pada tanggal permulaan, didiskontokan
menggunakan suku bunga implisit dalam sewa
atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat
ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman
inkremental Grup. Umumnya, Grup
menggunakan suku bunga pinjaman
inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur
pada biaya perolehan diamortisasi
menggunakan metode suku bunga efektif.
Utang sewa diukur kembali ketika ada
perubahan pembayaran sewa masa depan
yang timbul dari perubahan indeks atau suku
bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas
jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam
jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah
penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi
beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara
ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap
jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat
dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-
guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa
jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang
termasuk ke dalam pengecualian, yakni
pembayaran atas sewa jangka pendek dan
sewa aset bernilai rendah diakui pada metode
garis lurus dan dibebankan pada laba rugi.
Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang
dikecualikan tersebut diakui sebagai beban
dengan menggunakan metode garis lurus
selama masa sewa.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

*which it is located, less any lease incentives
received.*

*If the lease transfers the ownership of the
underlying asset at the end of the lease term,
then the asset will be depreciated from the
beginning of the lease term to the end of the
underlying asset's useful life. The depreciation
periods for the right-of-use assets with buy
options executed should refer to the policy for
the fixed assets.*

*The lease liability is initially measured at the
present value of the lease payments that are
not yet paid at the commencement date,
discounted using the interest rate implicit in the
lease or, if that rate cannot be readily
determined, the Group incremental borrowing
rate. Generally, The Group uses its
incremental borrowing rate as the discount
rate.*

*After the initial acquisition of a lease liability is
measured at amortized cost using the effective
interest method. It is remeasured when there is
a change in future lease payments arising from
a change in an index or rate, if there is a
change in the Group estimate of the amount
expected to be payable under a residual value
guarantee, or if the Group changes its
assessment of whether it will exercise a
purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this
way, a corresponding adjustment is made to
the carrying amount of the right-of-use assets,
or is recorded in profit or loss if the carrying
amount of the right-of-use asset has been
reduced to zero.*

*The Group apply the exemption for low-value
assets on a lease-by-lease basis and for all
other leases of low value asset.*

*Furthermore, payments associated with
contracts included in the exception, which are
payments associated with all short-term leases
and certain leases of all low-value assets are
recognized on a straight-line basis as an
expense in profit or loss. The lease payments
associated with those leases will be recognized
as an expense on a straight-line basis over the
lease term.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang
diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi**

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

**Impairment Loss on Financial Asset measured at
Amortized Cost**

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akan ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables..

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.s.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.s.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021 USD	2020 USD
Kas/ Cash on Hand		
<u>Rupiah</u> (2021:Rp380,576,924 ; 2020: Rp351,313,360)	26,117	24,907
<u>US Dolar/ US Dollar</u>	6,711	5,781
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u> (2021: BND3,851; 2020: BND74)	2,859	56
	35,687	30,744
Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties		
<u>US Dolar/ US Dollar</u>		
PT Bank UOB Indonesia	616,476	618,190
United Overseas Bank Limited - Singapore	202,114	254,565
DBS Bank Ltd - Singapore	128,122	194,522
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76,060	148,502
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,940	46,281
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	16,826	79,500
CIMB Bank - Singapore	1,832	90,826
PT Bank DBS Indonesia	--	43,220
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	8,343	9,194

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2021 USD	2020 USD
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp3,616,814,116; 2020: Rp1,222,607,728)	248,203	86,679
PT Bank CTBC Indonesia (2021: Rp2,179,184,312; 2020: Rp1,770,037,077)	149,546	125,490
PT Bank Central Asia Tbk (2021: Rp1,134,736,212; 2020: Rp2,174,483,991)	77,871	154,164
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp532,125,724; 2020: Rp491,122,169)	36,517	34,819
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	3,667	5,355
<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</u>		
DBS Bank Ltd - Singapore (2021: SGD25,395; 2020: SGD13,734)	18,853	10,364
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u>		
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam (2021: BND38,911; 2020: BND30,929)	28,887	22,796
Sub Total	1,661,257	1,924,467
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposit - Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp2,051,402,444; 2020: Rp2,051,051,092)	140,777	145,413
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp1,500,000,000; 2020: Rp1,995,392,742)	102,937	141,467
Sub Total	243,714	286,880
Total	1,940,658	2,242,091
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ Contractual Interest Rates on Time Deposits	1% - 3%	1% - 3%
Periode Jatuh Tempo Deposito/ Maturity Period of Time Deposits	14 hari - 3 bulan/ 14 days - 3 months	14 hari - 3 bulan/ 14 days - 3 months

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2021 USD	2020 USD
Pihak Berelasi (Catatan 11)/ Related Parties (Note 11)		
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	7,880,303	8,371,468
Sub Total Pihak Berelasi/ Sub Total Related Parties	(205,510)	(213,574)
	7,674,793	8,157,894
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Industri Minyak dan Gas/ Oil and Gas Industry	6,144,203	6,335,389
Industri Non Minyak dan Gas/ Non Oil and Gas Industry	10,703,606	10,141,555
	16,847,809	16,476,944
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(2,167,736)	(2,180,125)
Sub Total Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	14,680,073	14,296,819
Total Bersih/ Net	22,354,866	22,454,713

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2021 USD	2020 USD
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	6,178,817	7,505,880
Telah Jatuh Tempo/ Over Due		
1 - 30 Hari/ Days	2,868,884	3,102,228
31 - 90 Hari/ Days	2,451,903	1,708,823
Lebih dari 90 Hari/ Over 90 Days	13,228,508	12,531,481
Sub Total	24,728,112	24,848,412
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(2,373,246)	(2,393,699)
Total Bersih/ Net	22,354,866	22,454,713

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2021 USD	2020 USD
US Dolar/ <i>US Dollar</i>	18,123,208	16,888,779
Rupiah (2021: Rp82,050,917,624; 2020: Rp98,374,786,446)	5,630,725	6,974,460
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i> (2021: BND1,312,217; 2020: BND1,305,502)	974,179	985,173
Sub Total	24,728,112	24,848,412
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(2,373,246)	(2,393,699)
Total Bersih/ <i>Net</i>	22,354,866	22,454,713

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2021 USD	2020 USD
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	2,393,699	1,483,854
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71 <i>Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71</i>	(8,134)	485,964
Penambahan/ <i>Addition</i> (Catatan 25/ <i>Note 25</i>)	--	657,845
Pemulihan/ <i>Recovery</i> (Catatan 25/ <i>Note 25</i>)	--	(191,956)
Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	(12,319)	(42,008)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2,373,246	2,393,699

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha kemungkinan besar tidak dapat tertagih. Dasar pembentukan pencadangan penurunan nilai tersebut adalah manajemen mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya terdapat resiko lambat tertagih.

Management provides allowances for impairment in value of accounts receivable because management believes that these receivables most likely are uncollectible. The basis for establishes this allowance for impairment is management indicating that the receivables generally carry a risk of overdue collection.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

Piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 17).

Accounts receivable are pledged as collateral for bank loan (Note 17).

Tidak terdapat rental kontinjen dalam perjanjian sewa kapal.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2021 USD	2020 USD
Pihak Ketiga/ Third Parties	11,279,575	11,279,575
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(1,999,482)	(1,525,030)
Total Bersih/ Net	9,280,093	9,754,545

Aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar USD9,280,093 dan USD9,754,545 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal kepada pihak ketiga masing-masing sebesar USD9,325,000 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Other current financial assets amounted to USD9,280,093 and USD9,754,545 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively majority consist of receivables from sale of vessels to third parties amounted to USD9,325,000 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

	2021 USD	2020 USD
Saldo Awal/ Beginning Balance	1,525,030	1,494,032
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71 Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71	474,452	30,998
Saldo Akhir/ Ending Balance	1,999,482	1,525,030

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya karena manajemen berkeyakinan bahwa aset keuangan lancar lainnya kemungkinan besar tidak dapat tertagih.

Management provides allowances for impairment in value of other current financial assets because management believes that these other current financial assets most likely are uncollectible.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 USD	2020 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	3,577	--	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	373	3,486	Value Added Tax
	3,950	3,486	

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2021 USD	2020 USD	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	--	5,653	Article 21
Pasal 22	714	--	Article 22
Pasal 23	71	--	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	497,274	513,401	Value Added Tax
Fiskal Pajak	30,852	--	Other Tax
	<u>528,911</u>	<u>519,054</u>	
Total	<u>532,861</u>	<u>522,540</u>	Total

Wintermar

Tanggal 25 Januari 2016, Wintermar menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPN dan PPh pasal 15 tahun 2011 sebesar Rp1.675.001.191 dan Pajak Penghasilan Badan, PPN dan PPN Membangun Sendiri tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp4.917.733.081. Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas, dan telah dilakukan koreksi oleh Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat sehingga terjadi perubahan saldo utang pajak tahun 2011 dan 2012 menjadi masing-masing sebesar Rp1.675.001.191 dan Rp4.855.717.085. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, Wintermar telah melakukan pembayaran di muka masing-masing sebesar Rp837.500.596 dan Rp2.427.900.219.

Pada tanggal 10 September 2019 Pengadilan Pajak telah menolak seluruh permohonan banding dan pada tanggal 20 Desember 2019, Wintermar mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali/PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan surat permohonan Peninjauan Kembali nomor 4834/A12/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 atas pajak PPh Pasal 15. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

PSV

PSV menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2010 pada tanggal 30 Desember 2014 atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Badan dan PPN dengan jumlah sebesar Rp20.903.210.028. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, PSV telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp10.451.640.000. Pada tanggal 30 Januari 2019, untuk memenuhi persyaratan PSV melakukan pembayaran pajak tambahan sebesar Rp10.451.640.000 dan denda administrasi 100% dari nilai terutang sebesar Rp20.903.210.028.

Wintermar

On January 25, 2016, Wintermar received underpayment tax assessment letters of VAT and PPh article 15 for the year 2011 amounting to Rp1,675,001,191 and Corporate Income Tax, VAT and VAT Own Construction for the year 2012 amounting to Rp4,917,733,081. Wintermar objected to the results of the above inspections, and correction has been made by the Kanwil of the Directorate General of Taxes West Jakarta, resulting in changes in taxes payable for the years 2011 and 2012 to Rp1,675,001,191 and Rp4,855,717,085, respectively. To meet the requirements of Appeals submission, Wintermar has made payment amounted to Rp837,500,596 and Rp2,427,900,219, respectively.

On September 10, 2019 the Tax Court rejected all appeal requests and on December 20, 2019, the Company submitted a Request for Reconsideration/PK to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with a request for Reconsideration number 4834/A12/XII/2019 on December 20, 2019 on income tax Article 15. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

PSV

PSV received underpayment tax assessment letters for the year 2010 on December 30, 2014, which consists of PPh Article 21, PPh Article 23, PPh Article 26, PPh corporate income tax and PPN totalling to Rp20,903,210,028. To meet the requirements of Appeals submission, PSV has made payment amounted to Rp10,451,640,000. Following an adverse ruling on the Appeal, on January 30, 2019, PSV was required to pay Rp10,451,640,000 additional tax and administrative sanctions of 100% of tax assessed being Rp20,903,210,028.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada tanggal 16 Oktober 2018, pengadilan pajak memutuskan untuk menolak seluruhnya permohonan banding PSV. Uang muka pembayaran pajak terkait Surat Ketetapan Pajak ini sudah dibebankan. Kekurangan uang muka pembayaran pajak terkait Surat Ketetapan Pajak ini dan dendanya dicatat sebagai utang pajak lainnya.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PSV telah mengajukan surat Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali. Berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 27 Agustus dan 26 September 2019, Mahkamah Agung menolak seluruhnya permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan.

PSV juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2011 pada tanggal 18 Desember 2013 atas PPh Pasal 21, dengan jumlah sebesar Rp924.719.160. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, PSV telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp462.500.000.

Berdasarkan salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak No.PUT-088232.10/2011/PP/M.VIIIA Tahun 2018 yang diucapkan dalam persidangan tanggal 20 Maret 2018 telah diputuskan sengketa pajak atas penerbitan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh Pasal 21 tahun buku 2011 tertanggal 18 Desember 2013 berupa mengabulkan sebagian Banding PSV terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebelumnya yang semula berjumlah Rp924.719.160 menjadi berjumlah Rp427.249.078. Terhadap Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian permohonan Banding, maka PSV Indonesia sesuai Surat No.2321/A.12/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018 telah mengajukan surat Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Berdasarkan salinan putusan Pengadilan Pajak Mahkamah Agung RI Reg.No.374/B/PK/Pjk/2019 tanggal 14 Februari 2019, mengabulkan sebagian Banding PSV, sehingga jumlah PPh Pasal 21 dan sanksi administrasi yang masih harus dibayar sebesar Rp427.249.078. PSV menerima putusan tersebut.

FOI

FOI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2010 pada tanggal 25 Maret 2015 atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp1.387.339.447. Untuk memenuhi

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

On October 16, 2018, the tax court decided to reject the PSV appeal entirely. Prepaid tax related to this Tax Assessment Letter has been expensed. Shortage of prepaid tax related to this Tax Assessment Letter and its penalties are recorded as other tax payable.

On January 31, 2019, PSV submitted a request for Reconsideration to the Supreme Court of the Republic of Indonesia in the form of a Counter Judgment of Reconsideration. Based on the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated August 27 and September 26, 2019, the Supreme Court rejected the entire request for Corporate Review.

PSV also received underpayment tax assessment letters for the year 2011 on December 18, 2013 of PPh Article 21 amounted to Rp924,719,160. To meet the requirements of Appeals submission, PSV has made payment amounted to Rp462,500,000.

Based on an official copy of the Tax Court Decision No. PUT-088232.10/2011/PP/M.VIIIA in 2018 which was pronounced at the hearing on March 20, 2018, it was decided that a tax dispute over the issuance of underpayment tax assessment PPh Article 21 of the year 2011 dated December 18, 2013 in the form of granting part of the PSV's Appeal to the Tax Payments Assessment Letter which originally amounted to Rp924,719,160 was reduced to Rp427,249,078. Regarding the Tax Court Decision which granted part of the Appeals application, PSV Indonesia submitted Letter No.2321/A.12/VI/ 2018 dated July 2, 2018 as a Request for Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on a copy of the Tax Court Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg.No.374/B/PK/Pjk/2019 dated February 14, 2019, partially granted the PSV Appeal, the total PPh Article 21 and administrative sanctions accrued amounted to Rp427,249,078. PSV accept the decision.

FOI

FOI received underpayment tax assessment letters for the year 2010 on March 25, 2015, which consists of PPh Article 21, PPh Article 23, PPh Article 26 and PPh corporate income tax totalling to Rp1,387,339,447. To meet the requirements of

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

persyaratan pengajuan Banding, FOI telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 16 Desember 2019 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan putusannya dengan mengabulkan seluruh permohonan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 21 dan mengabulkan sebagian PPh Badan dan menolak seluruhnya atas PPh Pasal 26 sehingga atas sengketa pajak, Kantor Pajak harus mengembalikan sebesar Rp418.768.274 yang dicatat pada piutang lain-lain. Pada Februari 2020, FOI telah menerima restitusi dari pajak sebesar Rp405.213.521 setelah dikurangi STP sebesar Rp13.554.753.

Melalui surat Memori Peninjauan Kembali No.S-2635/PJ.07/2020 tertanggal 8 Juni 2020, pihak Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali/PK kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No.PUT-106908.12/2010/PP/M.XIVA tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 untuk PPh Pasal 23 masa pajak Januari - Desember 2010.

FOI melalui surat No.33321/A.12/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020 telah mengirimkan tanggapan berupa Surat Jawaban atas Permohonan Peninjauan Kembali tersebut kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

WINO

Pada tanggal 29 Januari 2021 dan 2 Pebruari 2021, WINO menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 15, 21, 23, 26, 29 dan PPN dan Bea Meterai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp4.372.576.490. WINO mengajukan sebagian keberatan atas hasil pemeriksaan di atas, Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, WINO telah melakukan pembayaran di muka sebagian bulan Maret dan sisanya pada tanggal 30 April 2021.

b. Beban Pajak Penghasilan

	2021 USD	2020 USD
Pajak Kini		
Entitas Anak	--	(682)
Total	--	(682)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Appeals submission, FOI has made payment amounted to Rp700,000,000.

On December 16, 2019 the Tax Court had issued its decision by granting all Article 23 and Article 21 Income Tax requests and granting part of Corporate Income Tax and rejecting all Article 26 of Income Tax so that due to tax dispute, the Tax Office must return Rp418,768,274 which recorded as other receivables. In February 2020, FOI received a tax refund of Rp405,213,521 after deducting STP of Rp13,554,753.

Through the Letter of Reconsideration Memory No.S-2635/PJ.07/2020 dated June 8, 2020, the Directorate General of Taxes submitted a Judicial Review/PK to the Supreme Court on the Tax Court's decision No.PUT-106908.12/2010/PP/M.XIVA year 2019 dated December 20, 2019 for Income Tax Article 23 for the tax period January - December 2010.

FOI through letter No.33321/A.12/VIII/2020 dated August 6, 2020 has sent a response in the form of a Response Letter to the Request for Reconsideration to the Supreme Court. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

WINO

On January 29, 2021 and February 2, 2021, WINO received underpayment tax assessment letters of PPh article 15, 21, 23, 26, 29 and VAT and stamp duty for fiscal year 2016 amounting to Rp4,372,576,490. WINO objected partly to the results of the above inspections, to meet the requirements of Appeals submission, WINO has made payment in March and final payment on April 30, 2021.

b. Taxes Expenses

Current Tax
Subsidiaries
Total

c. Current Tax

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2021 USD	2020 USD	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	50,153	14,275	Gain (Loss) Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Pajak	16,937	(328,520)	Gain (Loss) Before Income Tax of Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	33,216	342,795	Profit (Loss) Before Income Tax of the Company
Koreksi Fiskal			Tax Correction
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak dan Asosiasi	(27,110)	(269,836)	Share of Profit (Loss) of Subsidiaries and Associates
Pendapatan Usaha yang Dikenakan			Operating Revenue Subjected to
Pajak Penghasilan Final	(190,250)	(361,167)	Final Income Tax
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	184,144	288,208	Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax
Jumlah	--	--	Total
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi	--	--	Compensated Tax Loss
Penghasilan Kena Pajak	--	--	Taxable Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak
dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai
berikut:

*A reconciliation between income before income tax
and income tax expense is as follows:*

	2021 USD	2020 USD	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	50,153	14,275	Loss Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Pajak	16,937	(328,520)	Gain (Loss) Before Income Tax of Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	33,216	342,795	Profit (Loss) Before Income Tax of the Company
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	(6,643)	(68,559)	Tax Computed at Current Enacted Tax Rates
Koreksi Fiskal	6,643	68,559	Tax Corrections
Kompensasi Rugi Fiskal	--	--	Compensated Tax Loss
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	--	--	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	--	--	Income Tax Expense - Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	--	--	Income Tax Expense - Consolidated

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan
Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara
tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing
entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah
(laporan keuangan konsolidasian tidak dapat
digunakan untuk menghitung pajak penghasilan
badan).

*In accordance with Indonesia Taxation Law,
corporate income tax is calculated for the Company
and each of its subsidiaries in the understanding that
they are separate legal entities (the consolidated
financial statements are not permitted for computing
corporate income tax on an annual basis).*

Labna kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi
dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak
penghasilan badan.

*Taxable income resulted from the reconciliation for
the year ended December 31, 2020 was used as
basis for filling SPT annual tax return.*

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak
penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 pada
bulan April 2020. Tidak terdapat selisih antara laba
kena pajak dan beban pajak tahun 2019 yang
tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2019.
Penghasilan kena pajak dan utang pajak
penghasilan pasal 29 tahun 2019 dilaporkan dalam
mata uang Dolar AS.

*The Company has submitted the company's income
tax returns for the 2019 fiscal year in April 2020.
There is no difference between taxable income and
tax expenses in 2019 recorded and reported in SPT
2019. Taxable income and income tax payable
article 29 for the year 2019 is reported in US Dollar.*

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang
Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan
Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1

*In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law
Number 2 of 2020 concerning Establishment of
Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.

2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2020 and 2021.

d. Utang Pajak

	2021 USD	2020 USD
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	7,932	20,836
Pasal 23	--	328
	<u>7,932</u>	<u>21,164</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 15	35,371	38,236
Pasal 21	235,973	227,837
Pasal 23	8,484	15,423
Pasal 26	2,438	1,642
Pasal 29	130,382	132,279
Pasal 4 (2)	--	83
Pajak Pertambahan Nilai	--	332,683
Utang Pajak Lainnya	110,890	336,058
	<u>523,538</u>	<u>1,084,241</u>
Total	<u>531,470</u>	<u>1,105,405</u>

d. Taxes Payable

The Company
Income Tax:
Article 21
Article 23
Subsidiaries
Income Tax:
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Other Tax Payable
Total

e. Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

e. Deferred Tax
The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan Final

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD
Saldo Awal	38,236	52,457
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha		
Periode Berjalan	168,553	191,301
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	<u>(171,418)</u>	<u>(191,089)</u>
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	<u>35,371</u>	<u>52,669</u>

f. Final Income Tax

Details of final income tax are as follows:

Beginning Balance
Final Income Tax from Current Revenue of the Period
Final Income Tax Paid
Final Income Tax Expense to be Paid

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

	2021 USD	2020 USD	
Uang Muka			Advances
Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal	67,491	50,917	Vessel Docking, Maintenance and Operational
Lain-lain	15,733	46,584	Others
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi Kapal	89,396	89,830	Vessel Insurance
Lain-lain	156,885	93,128	Others
Total	329,505	280,459	Total

9. Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual

9. Current Asset Classified as Held for Sale

Aset lancar yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar USD9,633,989 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dengan nilai buku USD14,168,435 yang mengalami penurunan nilai sebesar USD4,534,446.

Current asset classified as held for sale amounted to USD9,633,989 on March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively represent reclassification of fixed assets with a book value of USD14,168,435 which has impairment amounted to USD4,534,446.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associates

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2021					
				Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71/ Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71	Perubahan Periode Berjalan/ Changes for the Period	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Periode/ Carrying Value at End of the Period
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ Equity Method									
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	Singapore	14,886,498	13,576,066	--	--	(7,671)	--	13,568,395
PT Salam Pacific Offshore	30.00	Palembang	331,762	4,308,118	--	--	34,781	--	4,342,899
Total			15,218,260	17,884,184	--	--	27,110	--	17,911,294

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2020					
				Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71/ Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ Equity Method									
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	Singapore	14,886,498	15,720,969	--	--	(2,142,751)	(2,152)	13,576,066
PT Salam Pacific Offshore	30.00	Palembang	331,762	4,417,484	(63,437)	(600,000)	553,928	143	4,308,118
Total			15,218,260	20,138,453	(63,437)	(600,000)	(1,588,823)	(2,009)	17,884,184

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2021 USD	2020 USD	
Jumlah Agregat:			Aggregate Amount:
Aset Lancar	15,071,233	14,747,062	Current Assets
Aset Tidak Lancar	82,499,180	82,915,911	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	38,958,492	39,036,118	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16,331,515	16,331,515	Non-Current Liabilities
	31 Mar/ Mar 31, 2021	31 Mar/ Mar 31, 2020	
	USD	USD	
Pendapatan Usaha	3,289,198	5,248,468	Revenues
Labas (Rugi) Tahun Berjalan	120,697	(1,022,674)	Gain (Loss) for The Year
Labas (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	120,697	(1,022,674)	Comprehensive Gain (Loss) for The Year

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

**11. Saldo dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

- a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.
- b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha/ Accounts Receivable

FOS Management Services Pte Ltd
Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
FOS Shipyard Pte Ltd
PT Era Marinasia Fortune
Total

Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/

Less: Allowances for Impairment

Total Bersih/ Net

Utang Usaha/ Accounts Payable

PT Salam Pacific Offshore
PT Wintermarjaya Lestari
Muriani
PT Dwiprimajaya Lestari
Total

Total

Pendapatan/ Revenues

PT Pelayaran Salam Bahagia
FOS Management Services Pte Ltd
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
PT Era Marinasia Fortune
Total

Total

Beban Langsung/ Direct Expenses

PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
PT Salam Pacific Offshore
PT Era Marinasia Fortune
PT Pelayaran Salam Bahagia
Total

Total

Beban Usaha/ Operating Expenses

PT Wintermarjaya Lestari
Muriani
PT Dwiprimajaya Lestari
Total

Total

- c. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**11. Balances and Transactions with
Related Parties**

- a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.
- b. Transactions and balances with related parties are as follows:

2021 USD	2020 USD	Persentase Terhadap Total Aset/Total Liabilitas Percentage to Total Assets/Total Liabilities	
		2021 %	2020 %
5,663,866	5,614,638	2.62	2.55
966,733	1,140,205	0.45	0.52
692,336	673,473	0.32	0.31
431,083	820,659	0.20	0.37
78,195	72,923	0.04	0.03
48,090	49,570	0.02	0.02
7,880,303	8,371,468	3.64	3.80
(205,510)	(213,574)	(0.09)	(0.10)
7,674,793	8,157,894	3.54	3.70

2021 USD	2020 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenues/Expenses	
		2021 %	2020 %
624,653	351,328	0.82	0.44
119,636	158,949	0.16	0.20
12,027	13,046	0.02	0.02
--	2,752	--	0.00
756,316	526,075	1.00	0.66

2021 USD	2020 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenues/Expenses	
		2021 %	2020 %
760,933	620,093	9.43	5.33
257,035	516,303	3.19	4.43
--	270,029	--	2.32
--	1,756	--	0.02
1,017,968	1,408,181	12.62	12.09

- c. The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Grup/ Relationship With the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Dwiprimajaya Lestari	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Utang Usaha dan Beban Usaha/ <i>Accounts Payable and Operating Expenses</i>
PT Pelayaran Salam Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Utang Usaha dan Beban Usaha/ <i>Accounts Payable and Operating Expenses</i>
Muriani	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Utang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Payable, Revenues, and Direct Expenses</i>
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
FOS Shipyard Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable and Direct Expenses</i>
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
PT Era Marinasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek Translasi/ Translation Effect	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	1,959,887	--	--	--	--	1,959,887	Building
Kapal dan Perlengkapan	375,655,713	381,390	--	--	(610,013)	375,427,090	Vessels and Equipment
Mesin	1,537,036	--	--	--	--	1,537,036	Machinery
Kendaraan	749,271	--	--	--	--	749,271	Vehicles
Inventaris Kantor	879,653	--	--	--	--	879,653	Office Equipment
Total	380,946,670	381,390	--	--	(610,013)	380,718,047	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	1,112,479	21,732	--	--	--	1,134,211	Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	219,869,057	3,290,645	--	--	(657,860)	222,501,842	Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,375,419	52,146	--	--	--	1,427,565	Machinery
Kendaraan	722,238	2,804	--	--	--	725,042	Vehicles
Inventaris Kantor	854,945	5,679	--	--	--	860,624	Office Equipment
Total	223,934,138	3,373,006	--	--	(657,860)	226,649,284	Total
Nilai Tercatat	157,012,532					154,068,763	Carrying Value

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek Translasi/ Translation Effect	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	2,012,522	--	49,326	(3,409)	--	1,959,887	Building
Kapal dan Perlengkapan	432,138,504	1,360,490	14,675,393	(1,600)	(43,166,288)	375,655,713	Vessels and Equipment
Mesin	1,549,695	--	--	(12,649)	--	1,537,036	Machinery
Kendaraan	815,465	--	66,194	--	--	749,271	Vehicles
Inventaris Kantor	876,196	4,223	--	(766)	--	879,653	Office Equipment
Total	437,557,582	1,364,713	14,790,913	(18,424)	(43,166,288)	380,946,670	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	1,010,994	147,332	44,188	(1,659)	--	1,112,479	Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	242,328,170	14,806,195	8,606,227	(845)	(28,658,236)	219,869,057	Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,167,046	214,566	--	(6,193)	--	1,375,419	Machinery
Kendaraan	774,422	14,010	66,194	--	--	722,238	Vehicles
Inventaris Kantor	836,307	19,015	--	(377)	--	854,945	Office Equipment
Total	246,116,939	15,201,118	8,716,609	(9,074)	(28,658,236)	223,934,138	Total
Nilai Tercatat	191,440,643					157,012,532	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Beban Langsung (Catatan 23)	3,338,337	5,314,420	Direct Expenses (Note 23)
Beban Usaha (Catatan 24)	34,669	33,926	Operating Expenses (Note 24)
Total	3,373,006	5,348,346	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Harga Jual	--	2,875,000	Selling Price
Nilai Tercatat	--	1,908,354	Carrying Value
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 25)	--	966,646	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 25)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull* dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD465,500,000.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD465,500,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup melakukan penurunan nilai terhadap beberapa kapal berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dengan mencatat rugi penurunan nilai kapal masing-masing sebesar nihil dan USD4,328,394 pada beban lainnya (Catatan 25).

According to the individual review on fixed assets for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, management of the Group decided to impair a number of vessels based on estimated recoverable value by recognized loss on impairment value of vessel amounted to nil and USD4,328,394, respectively as other expense (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non Current Assets

	2021 USD	2020 USD	
Deposito Jaminan	347,154	352,387	Refundable Deposit
Aset yang Tidak Digunakan	175,950	175,950	Unused Assets
Total	523,104	528,337	Total

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga rata-rata 0-1% per tahun. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan (*performance bond*) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The terms of the deposits are for one month period with average interest rate of 0-1% per annum. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, Sentosa dan Wintermar, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, Sentosa dan Wintermar, subsidiaries, are recorded as unused and laid up.

14. Utang Usaha

14. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/ By Suppliers

	2021 USD	2020 USD
Pihak Berelasi (Catatan 11)/ <i>Related Parties (Note 11)</i>	1,245,839	1,050,024
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	7,013,808	7,789,434
Total	8,259,647	8,839,458

b. Berdasarkan Mata Uang/ By Currencies

	2021 USD	2020 USD
Rupiah (2021: Rp62,045,055,044; 2020: Rp55,270,010,732)	4,257,827	3,918,468
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	3,450,056	4,515,087
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (2021: SGD509,380; 2020: SGD537,677)	378,159	405,748
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i> (2021: BND233,846; 2020: BND205)	173,605	155
Total	8,259,647	8,839,458

Utang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking*/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/maintenance of vessels.

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	2021 USD	2020 USD	
Bunga	2,488,454	2,350,848	Interest
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	368,135	389,282	Operation, Administration and Professional Fee
Lain-lain	36,420	76,722	Others
Total	2,893,009	2,816,852	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

16. Liabilitas Keuangan Lainnya

16. Other Financial Liabilities

	2021 USD	2020 USD	
Jangka Pendek			Short Term
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	355,180	733,879	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Lain-lain	910,883	1,011,611	Others
Total Jangka Pendek	1,266,063	1,745,490	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd	13,211,886	13,457,526	PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd
Lanpan Pte Ltd	1,234,800	1,234,800	Lanpan Pte Ltd
Prow Offshore Pte Ltd	500,000	500,000	Prow Offshore Pte Ltd
PT Hamdok Argokaravi Raya	289,050	292,022	PT Hamdok Argokaravi Raya
Teo Soo Chuan Pte Ltd	250,000	250,000	Teo Soo Chuan Pte Ltd
Total Jangka Panjang	15,485,736	15,734,348	Total Long Term

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Perusahaan, Wintermar, entitas anak, untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other financial liabilities short term represent loans obtained by the Company and Wintermar, subsidiaries, for the maintenance of vessels and working capital.

Pada tahun 2019, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp26.500.000.000 untuk modal kerja. Tingkat suku bunga saat ini sebesar 14% per tahun *gross* dan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pemberitahuan secara tertulis. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 1 tahun. Berdasarkan amandemen kedua tanggal 16 Juni 2020 jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai 27 Juni 2021. Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp5.175.682.960 setara dengan USD355,180 dan Rp10.351.372.670 setara dengan USD733,879 yang jatuh tempo dalam satu tahun.

On 2019, Wintermar, subsidiary, signed a loan agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) with maximum credit limit of Rp26,500,000,000 for working capital. Current annual interest rate is 14% gross and can change at any time based on letter notice. The term of the loan facility is 1 year period. Baed on second amendment dated June 16, 2020 the loan extend the term to June 27, 2021. The outstanding balance of this loan as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp5,175,682,960 equivalent to USD355,180 and Rp10,351,372,670 equivalent to USD733,879, respectively and within one year.

Liabilitas keuangan lainnya jangka panjang merupakan utang Perusahaan, WP, WINO, dan HMO, entitas anak, untuk pembelian kapal dan modal kerja.

Other financial liabilities long term represent loans obtained by the Company, WP, WINO, and HMO, subsidiaries, for the purchase of vessels and working capital.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Prow Offshore Pte Ltd sebesar USD500,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, The Company issued Medium Term Note (MTN) to Prow Offshore Pte Ltd amounting to USD500,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% annum.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Teo Soo Chuan Pte Ltd sebesar USD250,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, The Company issued Medium Term Note (MTN) to Teo Soo Chuan Pte Ltd amounting to USD250,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% annum.

Pada tanggal 22 Agustus 2008, Hammar, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari PT Hamdok

On August 22, 2008, Hammar, subsidiary, received loan from PT Hamdok Argokaravi Raya for purchase

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Argokaravi Raya yang digunakan untuk pembelian kapal serba guna. Pada 31 Maret 2021 saldo pinjaman ini sebesar Rp1.308.000.000 (setara dengan USD89,761) dan USD199,289. Pada 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini sebesar Rp1.308.000.000 (setara dengan USD92,733) dan USD199,289.

Winpan, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari Lanpan Pte Ltd yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,234,800 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Berdasarkan *shareholder's loan agreement* No. 3446/A.20/IX/2015/WINO.398, WINO, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman tambahan modal kerja pada tanggal 8 Oktober 2015 dari Perusahaan sebesar 51% dan PACC Offshore Services Holdings Ltd sebesar 49% dengan total maksimum pinjaman sebesar USD2,700,000, sehingga total fasilitas pinjaman adalah sebesar USD17,750,000 untuk jangka waktu pinjaman yang tidak ditentukan. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,9% per tahun.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

of multi purpose vessel. On March 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,308,000,000 (equivalent with USD89,761) and USD199,289. On December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,308,000,000 (equivalent with USD92,733) and USD199,289.

Winpan, subsidiary, received loan from Lanpan Pte Ltd for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD1,234,800 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Based on *shareholder's loan agreement* No.3446/A.20/IX/2015/WINO.398, WINO, subsidiary, received additional working capital loan facility at October 8, 2015 from the Company of 51% and PACC Offshore Services Holdings Ltd of 49% with total maximum loan amounted to USD2,700,000, thus total loan facility is amounted to USD17,750,000 for undetermined loan term. The loan bears annual interest rate 7.9% per annum.

17. Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia (UOB) maksimum sebesar USD3,000,000 untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga Fasilitas *Revolving Credit Facility* sebesar suku bunga acuan + *margin/ spread* 1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 1 tahun. Berdasarkan surat tanggal 29 Februari 2020, UOB menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo hingga 28 Maret 2021. Pada tanggal 28 Maret 2021 pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2022. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD610,000.

17. Bank and Financial Institution Loans

Short Term Bank Loans

PT Bank UOB Indonesia

On March 28, 2018, the Company, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia (UOB) maximum amounting to USD3,000,000 for working capital. The loan bears annual interest rate of *Revolving Credit Facility* at reference rate + *margin/ spread* 1% per annum with 1 year period facility. Based on the letter on February 29, 2020, UOB agreed to extend the term of the loan to March 28, 2021. On March 28, 2021, the loan has been extended until March 22, 2022. The outstanding balance of this loan as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD610,000, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

**Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**Long Term Bank and Financial
Institution Loans**

	2021 USD	2020 USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans - Third Parties		
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH - Germany	16,240,561	17,023,265
DBS Bank Ltd - Singapore	14,470,545	14,767,700
International Finance Corporation - USA	9,515,443	9,956,983
PT IFS Capital Indonesia	1,311,553	1,463,217
United Overseas Bank Limited - Singapore	1,150,000	1,300,000
CIMB Bank - Singapore	866,042	1,172,042
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ <i>Unamortized Financial Charges</i>	(156,807)	(191,373)
Total	43,397,337	45,491,834
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH - Germany	3,255,230	3,130,812
DBS Bank Ltd - Singapore	14,269,006	13,534,250
International Finance Corporation - USA	1,684,651	1,802,910
PT IFS Capital Indonesia	649,931	632,381
United Overseas Bank Limited - Singapore	600,000	1,300,000
CIMB Bank - Singapore	866,042	--
Total Bagian Lancar/ Total Current Portion	21,324,860	20,400,353
Total Bagian Jangka Panjang/ Total Long Term Portion	22,072,477	25,091,481

**a. Deutsche Investitions Und
Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG)
Wintermar**

Pada 15 Juni 2011, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD18,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,24%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal (Catatan 12).

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan Wintermar menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo hingga 15 Juni 2021 dan mengubah jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan Wintermar menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit.

Pada 2020, Wintermar tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, Wintermar telah memperoleh *waiver* dari DEG.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD501,544 dan USD511,704.

**a. Deutsche Investitions Und
Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG)
Wintermar**

On June 15, 2011, Wintermar, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan* facility with credit maximum limit of USD18,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 6.24%. The loan facility is secured by 2 (two) unit of vessels (Note 12).

Based on the *Amended and Restated Agreement* dated May 14, 2017, DEG and Wintermar agreed to extend the term of the loan to June 15, 2021 and amend the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, DEG and Wintermar agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments.

In 2020, Wintermar did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however Wintermar has obtained waivers from DEG.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to USD501,544 and USD511,704, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

WMO

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,37%. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Agustus 2013. Fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Februari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit dan tingkat bunga tetap menjadi 4,61% dan 5,57% per tahun

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada 2020, WMO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, WMO telah memperoleh *waiver* dari DEG.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD15,739,017 dan USD16,511,561.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

WMO

On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a Long Term Senior Loan facility with credit maximum limit of USD14,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 5.37%. This facility was drawdown in August 2013. The loan facility is secured by 1 unit of vessel (Note 12) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line.

Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed Senior Loan Agreement with DEG amounting to USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.75% per annum. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 12) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line.

Based on the Amended and Restated Agreements dated May 14, 2017, DEG and WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the Amended and Restated Agreements dated May 20, 2020, DEG and WMO agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments and fixed interest rate become 4.61% and 5.57% per annum.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets.

In 2020, WMO did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however WMO has obtained waivers from DEG.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of these loans amounted to USD15,739,017 and USD16,511,560, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

Pada tanggal 30 Juni 2015, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD8,610,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal Wintermar (Catatan 12) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah cair pada 10 Juli 2015. Berdasarkan *Letter of Offer* tanggal 4 Juni 2020, pinjaman tersebut diperpanjang 30 bulan sejak Juli 2020 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pada tahun 2020, Wintermar memenuhi rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,166,295 dan USD2,463,450.

WINO

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal WINO (Catatan 12) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PACC Offshore Service Holdings Ltd.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Februari 2014, WINO menandatangani *Term Loan Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD15,400,000. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014 dengan periode pembayaran 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal, piutang usaha (Catatan 12 dan 5) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PACC Offshore Services Holdings Ltd.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 2 Maret 2017, DBS dan WINO mengubah jumlah angsuran kredit dan mengatur *cross-collateral* dari dua kapal dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5%.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

On June 30, 2015, Wintermar, a subsidiary obtained a loan facility from DBS amounting to USD8,610,000 for purchasing 1 unit of vessel. The loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel Wintermar (Note 12) and corporate guarantee from the Company. This loan was drawdown on July 10, 2015. Based on Letter of Offer the loan dated June 4, 2020, the loan has extended for 30 months since July 2020 and the interest rate LIBOR + 3.5% per annum.

DBS requires several covenants for this loan and required to maintain financial ratios requirements under the covenants. In 2020 Wintermar met financial ratio.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to USD2,166,295 and USD2,463,450, respectively.

WINO

Based on Facility Agreement dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel WINO (Note 12) and corporate guarantee from the Company and PACC Offshore Service Holdings Ltd.

Furthermore, on February 24, 2014, WINO signed a Term Loan Facility Agreement with DBS amounting to USD15,400,000. This facility is drawdown in March 2014 with period of repayment of 5 years. This facility is secured by 1 vessel, accounts receivable (Notes 12 and 5) and corporate guarantee of the Company and PACC Offshore Services Holdings Ltd.

Based on the Amended and Restated Agreement dated March 2, 2017, DBS and WINO agreed to amend the loan principal repayments and to arrange cross-collateral of the two vessels and amend the annual interest rate to LIBOR + 3.5%.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada tanggal 26 November 2020, DBS
menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode
baru yang berakhir pada 30 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember
2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar
USD12,304,250.

c. International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 27 Desember 2011, Wintermar dan
Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian
pinjaman dengan International Finance
Corporation (IFC) sebesar USD45,000,000 untuk
pembiayaan atau pembiayaan kembali lebih dari
70% harga pembelian 8 unit kapal. Selanjutnya
pada tanggal 8 Agustus 2012, WINO, entitas
anak, menandatangani perjanjian pinjaman
tambahan atas perjanjian antara Wintermar dan
Sentosa dengan IFC. Pinjaman ini dijamin dengan
kapal yang dibeli (Catatan 12) dan *corporate
guarantee* dari Perusahaan.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement*
tanggal 14 Mei 2017, IFC dan para penerima
pinjaman menyetujui untuk mengubah tanggal
jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal
15 Maret 2021, jumlah angsuran kredit dan dasar
perhitungan bunga dari *fixed rate* menjadi *floating
rate* LIBOR + 4,75% per tahun. Selanjutnya,
berdasarkan *Amended and Restated Agreement*
tertanggal 20 Mei 2020, IFC dan para penerima
pinjaman menyetujui untuk mengubah jatuh
tempo fasilitas kredit menjadi tanggal
15 Desember 2025, jumlah angsuran kredit, dan
floating rate LIBOR + 4,95% per tahun.

Perjanjian-perjanjian tersebut mengharuskan
Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO
untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang
disyaratkan dalam *covenant*.

Pada 2020, Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan
WINO tidak memenuhi rasio keuangan yang
disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam
covenant termasuk dalam *event of default*, namun
demikian, Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan
WINO telah memperoleh *waiver* dari IFC.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember
2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar
USD9,515,443 dan USD9,956,983.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

On November 26, 2020, DBS agreed to an
extension of the facilities for a new period ending
June 30, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020,
the outstanding balance of these loans amounted
to USD12,304,250, respectively.

c. International Finance Corporation (IFC)

On December 27, 2011, Wintermar and Sentosa,
subsidiaries, signed a loan agreement with
International Finance Corporation (IFC) for a loan
facility amounting to USD45,000,000 to finance or
refinance up to 70% of the purchase price of 8
vessels. On August 8, 2012, WINO, a subsidiary,
signed an accession deed of loan agreement
between Wintermar, Sentosa and IFC. The loan is
secured by the purchased vessels (Note 12) and
a corporate guarantee from the Company.

Based on the *Amended and Restated Agreement*
dated May 14, 2017, IFC and the borrowers
agreed to amend the maturity date of the loan
agreement to March 15, 2021, the amount of loan
principal repayments and move from fixed rate to
floating rate interest of LIBOR + 4.75% per
annum. Furthermore, based on the *Amended and
Restated Agreements* dated May 20, 2020, IFC
and borrowers agreed to extend the term of the
loan agreements to December 15, 2025, the
amount of loan principal repayments, and floating
rate interest of LIBOR + 4.95%.

The above agreements require the Company,
Wintermar, Sentosa and WINO to maintain
financial ratios requirements under the
covenants.

In 2020, the Company, Wintermar, Sentosa and
WINO did not meet requirements under the
covenants. A breach of a covenant is an event of
default, however, the Company, Wintermar,
Sentosa and WINO have obtained waivers from
IFC.

The outstanding balance of this loan as of
March 31, 2021 and December 31, 2020
amounted to USD9,515,443 and USD9,956,983,
respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

d. PT IFS Capital Indonesia

Pada 20 Maret 2019, Winmar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT IFS Capital Indonesia. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 3,5 tahun. Pada tanggal 7 Mei 2020, PT IFS Capital Indonesia dan Winmar telah menandatangani perjanjian penjadwalan pembayaran sampai dengan 23 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,311,553 dan USD1,463,217.

e. United Overseas Bank Limited (UOB)

Sentosa

Pada Tanggal 27 Januari 2016, Sentosa, entitas anak, memperoleh pinjaman dari United Overseas Bank Limited (Singapura) dengan jumlah plafon sebesar USD4,200,000 dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2,5%. Fasilitas ini berlaku 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman pada tanggal 2 Februari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal Sentosa (Catatan 12).

Pada tanggal 15 Februari 2021, UOB dan Sentosa telah menandatangani perjanjian menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 2 Februari 2023.

Pada tahun 2020, Sentosa tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,150,000 dan USD1,300,000.

f. CIMB Bank (CIMB) – Singapura

Winpan

Pada tanggal 18 Desember 2013, Winpan, entitas anak, menandatangani *Facility Letter* dari CIMB sebesar USD8,450,000. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Lanpan Pte Ltd. Berdasarkan *Supplemental Facility Letter* tanggal 11 April 2017, CIMB dan WINPAN mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 22 Juni 2020, jumlah angsuran kredit dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5% per tahun.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

d. PT IFS Capital Indonesia

On March 20, 2019, Winmar, a subsidiary, obtained a loan from PT IFS Capital Indonesia. This loan bears annual interest rate of 11% with period of repayment of 3.5 years. On May 7, 2020, PT IFS Capital Indonesia and Winmar signed a payment scheduling agreement until February 23, 2023.

The outstanding balance of this loan as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD1,311,553 and USD1,463,217, respectively.

e. United Overseas Bank Limited (UOB)

Sentosa

On January 27, 2016, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan from United Overseas Bank Limited (Singapore) with total facility amounting to USD4,200,000 which bears interest at annual rates of LIBOR + 2.5%. This facility will be due in 5 years from the date of disbursement of the loan on 2 February 2016. This loan is secured by 1 unit of vessel Sentosa (Note 12).

On February 15, 2021, UOB and Sentosa has signed an agreement agreeing to change the maturity date of the credit facility to February 2, 2023.

In 2020, Sentosa did not meet financial ratios required under the bank covenants. A breach of a covenant is an event of default.

The outstanding balance of this loan as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD1,150,000 and USD1,300,000, respectively.

f. CIMB Bank (CIMB) - Singapore

Winpan

On December 18, 2013, Winpan, a subsidiary, signed *Facility Letter* from CIMB amounting to USD8,450,000. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 2 vessels (Note 12) and corporate guarantee of the Company and Lanpan Pte Ltd. Based on the *Supplemental Facility Letter* dated April 11, 2017, CIMB and WINPAN agreed to amend the maturity date of the loan agreement to June 22, 2020, the amount of loan principal repayments and amend the interest cost to LIBOR + 3.5% per annum.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Berdasarkan *Supplemental Facility Letter* tanggal 22 April 2019, CIMB menyetujui untuk mengubah jumlah angsuran dan jatuh tempo sampai 24 Desember 2021 dan tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 3,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD866,042 dan USD1,172,042.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Based on the *Supplemental Facility Letter* dated April 22, 2019, CIMB agreed to change the repayments and extend the maturity to December 24, 2021 and revised the interest cost to LIBOR + 3.75% per annum.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to USD866,042 and USD1,172,042, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/ per annum
Tingkat Diskonto	5.4 - 7.5% per tahun/ per annum
Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ per annum from mortality rate
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019 (TMI III – 2011) 5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	dan setelahnya/ 5% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 1% p.a. at age 45 years old And thereafter
Metode	Projected Unit Credit

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. Long Term Employee Benefits Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group calculated and recorded the employee benefits cost and liabilities based on Labor Law No. 13 year 2003.

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimated Future Salary Increase
Discount Rate
Disability Rate
Mortality Table
Resignation Rate
Method

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2021 USD	2020 USD	
Nilai Kini Liabilitas	3,335,574	3,425,019	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Program
Nilai Kini Liabilitas	3,335,574	3,425,019	Present Value of Liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Saldo Awal Tahun	3,425,019	3,612,800	Balance at Beginning of the Year
Beban Tahun/ Periode Berjalan	61,311	627,082	Current Year/Period Expenses
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(682,325)	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Pembayaran Manfaat	--	(81,345)	Payment of Benefit
Selisih Kurs	(150,756)	(51,193)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir Tahun/ Periode	3,335,574	3,425,019	Balance at End of the Year/ Period

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefits liabilities are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Saldo Awal Tahun	3,425,019	3,612,800	Balance at Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	61,311	291,746	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	281,568	Interest Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	--	53,768	Provision for Termination Benefit Payment
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	--	(682,325)	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	--	(81,345)	Benefit Paid
Selisih Kurs	(150,756)	(51,193)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir Tahun	3,335,574	3,425,019	Balance at End of the Year

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi untuk periode 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD61,311 dan USD58,205.

Employee benefit cost which is recognized in the statements of income for the periods ended March 31, 2021 and 2020 amounting to USD8,369 and USD58,205, respectively.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a) Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risiko Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b) Risk of Salaries Increase

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

19. Kepentingan Non Pengendali

19. Non-Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non-controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	2019 USD	Penerapan PSAK 71/ Implementation of PSAK 71 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	2020 USD	Penerapan PSAK 71/ Implementation of PSAK 71 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Period USD	Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Period USD	2021 USD
PT Wintermar	148,894	(1,185)	--	(211)	147,498	--	--	(2,406)	145,092
PT Sentosasegara Mulia Shipping	224,496	645	--	(11,137)	214,004	--	--	192	214,196
PT Hammar Marine Offshore	420,789	--	--	4,410	425,199	--	--	(31,504)	393,695
PT PSV Indonesia	10,074,416	(42,370)	--	(469,349)	9,562,697	--	--	112,183	9,674,880
PT Aial Niaga Nusantara	272,716	16	--	(2,945)	269,787	--	--	(50,299)	219,488
PT Winpan Offshore	1,745,710	(53,324)	--	41,923	1,734,309	--	--	72,825	1,807,134
PT Win Offshore	(8,631,832)	7,771	--	(1,762,231)	(10,386,292)	--	--	350,698	(10,035,594)
PT WM Offshore	5,659,092	(52,238)	--	18,157	5,625,011	--	--	65,186	5,690,197
PT Fast Offshore Indonesia	9,407,917	(84,233)	--	(371,422)	8,952,262	--	--	(125,507)	8,826,755
PT Win Maritim	35,000	--	--	(35,000)	--	--	--	--	--
Wintermar (B) Sdn Bhd	2,685	--	--	1,508	4,193	--	--	--	4,193
Total	19,359,883	(224,918)	--	(2,586,297)	16,548,668	--	--	391,368	16,940,036

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2021		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	35.00	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ President Director	312,291,864	7.36	2,536,828
Johnson Williang Sutjipto, Komisaris/ Commissioner	294,941,472	6.95	2,764,761
Muriani	258,743,498	6.10	1,925,748
Nely Layanto, Direktur/ Director	32,947,189	0.78	311,553
Janto Lili, Direktur/ Director	4,882,959	0.12	39,787
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ Commissioner	2,433,466	0.06	18,899
Donny Indrasworo, Direktur/ Director	1,483,560	0.03	15,586
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ Director	600,000	0.01	4,274
Masyarakat (Di bawah 5%)/ Public (Below 5%)	1,849,761,384	43.59	18,793,663
Total	4,243,011,640	100.00	44,559,362

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2020		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
Pemegang Saham/ Shareholders			
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	35.00	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	310,069,764	7.31	2,536,828
Johnson Williang Sutjipto, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	294,941,472	6.95	2,764,761
Muriani	258,743,498	6.10	1,925,748
Nely Layanto, Direktur/ <i>Director</i>	32,947,189	0.78	301,579
Janto Lili, Direktur/ <i>Director</i>	4,882,959	0.12	39,787
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	2,433,466	0.06	18,899
Donny Indrasworo, Direktur/ <i>Director</i>	1,483,560	0.03	15,586
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ <i>Director</i>	600,000	0.01	4,274
Masyarakat (Di bawah 5%)/ <i>Public (Below 5%)</i>	1,851,983,484	43.64	18,803,637
Total	4,243,011,640	100.00	44,559,362

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 5 juta saham melalui Penambahan Modal Tanpa HMETD merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Mei 2019, dengan harga saham pelaksanaan Rp120 per lembar.

Penambahan modal bertujuan untuk mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha termasuk didalamnya meningkatkan ekuitas untuk memperkuat struktur permodalan, memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas, meningkatkan dana kas dengan demikian akan meningkatkan modal kerja.

On December 6, 2019, the Company issued 5 million shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on May 21, 2019, at an exercise price of Rp120 per share.

The capital additional purpose to support the business development plan including increase equity to strengthen capital structure, improve debt to equity ratio, increase cash fund thereby increase working capital.

21. Tambahan Modal Disetor

	2021 USD	2020 USD
Agio Saham	52,164,416	52,164,416
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607
Total	88,050,023	88,050,023

21. Additional Paid in Capital

Premium on Stock
Difference in Value Resulting from Restructuring
Transactions Between Entities Under Common Control
Total

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- **Agio Saham**

	Agio Saham/ <i>Paid in Capital in Excess of Par</i> USD	Biaya Emisi Saham/ <i>Share Issuance Cost</i> USD	Total USD
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677
Penerbitan Saham - Non HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179
Penerbitan Saham - Non HMETD 2019	7,124	(560)	6,564
Total	53,743,466	(1,579,050)	52,164,416

Issuance of 900,000,000 shares
 through initial public offering in 2010
 Exercise of Warrant 2011
 Exercise of Warrant 2012
 Exercise of Option 2012
 Stock Dividend 2013
 Exercise of Option 2013
 Loan Conversion
 Non Pre Emptive Share Issuance
 Exercise of Option 2014
 Stock Dividend 2014
 Exercise of Option 2015
 Non Pre Emptive Share Issuance 2018
 Non Pre Emptive Share Issuance 2019
Total

- **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”. Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dibebankan sebagai bagian beban lain-lain.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan

- **Premium on Stock**

- ***Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control***

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control. In 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 and was charged as part of other charges.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6.742.488 and

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat
sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi
pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore
Indonesia dengan persentase kepemilikan 51%
dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih
Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

USD28,735,263 are recorded as Difference in
Value Resulting from Restructuring Transactions
Between Entities Under Common Control.

On June 2014 the Company became the
controlling shareholder of PT Fast Offshore
Indonesia with percentage ownership of 51% for
a consideration of USD480,901 which has been
recorded as Difference in Value Resulting from
Restructuring Transactions Between Entities
Under Common Control.

22. Pendapatan

22. Revenues

	2021 USD	2020 USD	
Sewa Kapal	9,802,628	12,186,054	Vessel Charter
Jasa Pelayanan Lainnya	410,668	743,177	Other Marine Services
Total	10,213,296	12,929,231	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak
berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 11.

Revenues above include transactions with related
parties as disclosed in Note 11.

Tidak ada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah
pendapatan bersih untuk periode 3 (tiga) bulan yang
berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020.

There is no customer which represents more than
10% of the net revenue for the period of 3 (three)
months ended March 31, 2021 and 2020.

23. Beban Langsung

23. Direct Expense

	2021 USD	2020 USD	
Penyusutan (Catatan 12)	3,274,609	5,259,187	Depreciation (Note 12)
Beban Awak Kapal	2,088,440	2,480,078	Crew Expenses
Operasional Kapal	563,919	669,946	Vessel Operation
Pemeliharaan	412,640	681,482	Maintenance
Bahan Bakar dan Pelumas	226,143	178,960	Fuel and Lubricants
	6,565,751	9,269,653	
Beban Kapal Disewa			Chartered Vessel Expenses
Sewa Kapal	1,348,195	1,922,930	Vessel Charter
Beban Jasa Pelayanan Lain			Other Marine Services Expenses
Operasional	34,066	396,529	Operation
Penyusutan (Catatan 12)	63,728	55,233	Depreciation (Note 12)
Bahan Bakar dan Pelumas	57,551	284	Fuel and Lubricants
	155,345	452,046	
Total	8,069,291	11,644,629	Total

Tidak ada *supplier* yang melebihi 10% dari jumlah
beban langsung.

There is no *supplier* which represents more than 10%
of the direct expenses.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2021 USD	2020 USD	
a. Pemasaran	73,248	28,274	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan Tunjangan	785,077	1,063,159	Salary and Allowance
Keperluan Kantor	85,874	115,759	Office Utilities
Jasa Profesional	81,059	94,865	Professional Fee
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 18)	57,835	55,230	Employee Benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 12)	34,669	33,926	Depreciation (Note 12)
Pelatihan	25,979	32,697	Training
Administrasi	24,680	37,899	Administration
Perjalanan Dinas	10,622	38,602	Travelling
Telekomunikasi	7,742	11,747	Telecommunication
Sumbangan	7,070	1,378	Donation
Dana Pensiun	3,476	2,975	Pension Fund
	1,124,083	1,488,237	
Total	1,197,331	1,516,511	Total

**25. Pendapatan (Beban) Lainnya dan
Beban Bunga dan Keuangan**

**25. Other Income (Expenses) and
Interest and Financial Charges**

	2021 USD	2020 USD	
a. Pendapatan Lainnya			a. Other Income
Laba Selisih Kurs	12,045	698,150	Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Bunga	7,070	4,156	Interest Income
Laba Pelepasan Aset Tetap dan Aset yang Tidak Digunakan (Catatan 9, 12, dan 13)	--	966,646	Gain on Disposal of Fixed Assets and Unused Assets (Notes 9, 12, dan 13)
Lain-lain	--	6,825	Others
Total	19,115	1,675,777	Total
b. Beban Lainnya			b. Other Expenses
Penalty	16,776	--	Penalty
Lain-lain	33,776	27,727	Others
Total	50,552	27,727	Total
c. Beban Bunga dan Keuangan			c. Interest and Financial Charges
Biaya Bunga	619,923	840,368	Interest Expense
Biaya Keuangan	69,152	18,476	Financial Charges
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	34,566	81,885	Amortization of Cost to Obtain Loan
Total	723,641	940,729	Total

26. Laba (Rugi) per Saham

26. Gain (Loss) per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A computation of basic gain (loss) per share as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(341,215)	13,594	Gain (Loss) Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	4,243,011,640	4,243,011,640	Weighted Average Number of Outstanding Common Share
Laba (Rugi) Per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	(0.00008)	0.00000	Basic Gain (Loss) per Share - Full USD
Laba (Rugi) Per Saham Dasar - Dalam Sen USD	(0.008)	0.000	Basic Gain (Loss) per Share - in Cent USD

Dalam perhitungan laba (rugi) per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of gain (loss) per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi
saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi
pada laba (rugi) bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential
ordinary shares that would give rise to a dilution of
net income (loss) per share of the Company.

**27. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**27. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2021			Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
	IDR	SGD	BND		
Kas dan Setara Kas	11,448,273,220	25,395	42,762	836,234	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	82,050,917,624	--	1,312,217	6,604,903	Accounts Receivable
	93,499,190,844	25,395	1,354,979	7,441,137	
Utang Usaha	50,274,216,032	509,380	233,846	4,001,820	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	6,483,682,960	--	--	444,941	Other Financial Liabilities
	56,757,898,992	509,380	233,846	4,446,761	
Aset Bersih	36,741,291,852	(483,985)	1,121,134	2,994,376	Assets - Net
	2020			Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
	IDR	SGD	BND		
Kas dan Setara Kas	10,131,540,461	13,734	30,282	751,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	98,374,786,446	--	1,305,502	7,959,633	Accounts Receivable
	108,506,326,907	13,734	1,335,784	8,711,143	
Utang Usaha	55,270,010,732	537,677	205	4,324,371	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	11,659,366,964	--	--	826,612	Other Financial Liabilities
	66,929,377,696	537,677	205	5,150,983	
Aset Bersih	41,576,949,211	(523,943)	1,335,579	3,560,160	Assets - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing
secara formal sampai dengan 31 Maret 2021
(Catatan 28).

There are no formal currency hedging arrangements
in place as at March 31, 2021 (Note 28).

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

28. Financial and Capital Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan
pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu
risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing,
risiko bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan
risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak
membayar semua atau sebagian pinjaman atau
tidak membayar secara tepat waktu dan akan
menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap
dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh
tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup
berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan
arus kas masuk yang cukup. Grup
mempertahankan saldo bank yang cukup
memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya
(Catatan 4).
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana
nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the
Group is exposed to the following financial risks:
credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest
rate risk and market risk and defines those risks as
follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not
repay all or a portion of a loan or will not repay in
a timely manner and therefore will cause a loss
the Group.
- Liquidity Risk: The Group does expect to pay all
liabilities at their maturity. In order to meet cash
commitment, the Group expects its operating
activities to be able to generate sufficient cash
inflow. The Group also maintains adequate bank
account balances to meet its liquidity needs
(Note 4).
- Foreign exchange rate risk is the risk that the fair
value of future cash flow of a financial instrument

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman.

- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, restricted cash and loans.

- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2021 USD	2020 USD	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan Setara kas	1,940,658	2,242,091	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	22,354,866	22,454,713	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,280,093	9,754,545	Other Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	347,154	352,387	Other Non Current Assets - Refundable Deposit
Total	33,922,771	34,803,736	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

2021						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp
		0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	1,940,658	1,940,658
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	(2,373,246)	2,868,884	2,451,903	13,228,508	6,178,817	22,354,866
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	(1,999,482)	--	--	--	10,805,123	8,805,641
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	347,154	347,154
Total	(4,372,728)	2,868,884	2,451,903	13,228,508	19,271,752	33,448,319

2020						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp
		0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	2,242,091	2,242,091
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	(2,393,699)	3,102,228	1,708,823	12,531,481	7,505,880	22,454,713
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	(1,525,030)	--	--	--	11,279,575	9,754,545
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	352,387	352,387
Total	(3,918,729)	3,102,228	1,708,823	12,531,481	21,379,933	34,803,736

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2021				
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined USD	0 - 1 tahun/ year USD	> 1 tahun/ year USD	Total USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	--	8,259,647	--	8,259,647	Accounts Payable
Beban Akrua	--	2,893,009	--	2,893,009	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	218,844	--	218,844	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	15,485,736	1,266,063	--	16,751,799	Other Financial Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	21,934,860	22,072,477	44,007,337	Bank and Financial Institution Loans
Total	15,485,736	34,572,423	22,072,477	72,130,636	Total

	2020				
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined USD	0 - 1 tahun/ year USD	> 1 tahun/ year USD	Total USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	--	8,839,458	--	8,839,458	Accounts Payable
Beban Akrua	--	2,816,852	--	2,816,852	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	130,626	--	130,626	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	15,734,348	1,745,490	--	17,479,838	Other Financial Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	21,010,353	25,091,481	46,101,834	Bank and Financial Institution Loans
Total	15,734,348	34,542,779	25,091,481	75,368,608	Total

Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on foreign currency represented in Note 27.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	29,944	35,602	Change in exchange rate against USD (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(29,944)	(35,602)	Change in exchange rate against USD (-1%)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Maret 2021 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of March 31, 2021 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate/ (%)	2021 USD	2020 USD	
Bunga Mengambang	2.84% - 5.29%	30,663,965	27,806,725	Floating Rate
Bunga Tetap	4.61% - 11.00%	18,302,114	18,486,482	Fixed Rate
Tanpa Bunga	--	23,164,557	29,075,401	Non-Interest Bearing
		72,130,636	75,368,608	

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	29,944	416,403	Increase in basis point (+100)
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(29,944)	(416,403)	Decrease in basis point (-100)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara kas	1,940,658	1,940,658	2,242,091	2,242,091	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	22,354,866	22,354,866	22,454,713	22,454,713	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,280,093	9,280,093	9,754,545	9,754,545	Other Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	347,154	347,154	352,387	352,387	Other Non Current Asset - Refundable Deposit
Total	33,922,771	33,922,771	34,803,736	34,803,736	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	8,259,647	8,259,647	8,839,458	8,839,458	Accounts Payable
Beban Akruai	2,893,009	2,893,009	2,816,852	2,816,852	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	218,844	218,844	130,626	130,626	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	16,751,799	16,751,799	17,479,838	17,479,838	Other Financial Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	44,007,337	44,007,337	46,101,834	46,101,834	Bank and Financial Institution Loans
Total	72,130,636	72,130,636	75,368,608	75,368,608	Total

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan

On March 31, 2021 and December 31, 2020, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

not specified has reflect its fair value.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD
Jumlah Pinjaman Berbunga	48,966,079	46,293,207
Dikurangi:		
Kas dan Setara Kas	1,940,658	2,242,091
Deposito Jaminan	347,154	352,387
Pinjaman Bersih	46,678,267	43,698,729
Jumlah Ekuitas	140,596,779	140,414,358
Rasio <i>Gearing</i> Konsolidasian (%)	33%	31%

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

*Total Interest Bearing Debt
Less:
Cash and Cash Equivalents
Refundable Deposit
Net Debt
Total Equity
Consolidated Gearing Ratio (%)*

29. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

29. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

The business segments of the Group are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

2021					
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	8,350,251	1,452,377	410,668	10,213,296	Net Revenues
Hasil Segmen	1,784,500	104,182	255,323	2,144,005	Segment Result
Beban Usaha				(1,197,331)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(723,641)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lainnya				19,115	Other Income
Beban Lainnya				(50,552)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(168,553)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				27,110	Equity in Net Loss of Associates
Laba Sebelum Pajak				50,153	Gain Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				--	Income Tax
Laba Periode Berjalan				50,153	Gain for the Period
Aset Segmen	216,594,459	--	--	216,594,459	Segment Asset
Liabilitas Segmen	75,997,680	--	--	75,997,680	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	1,364,713	--	--	1,364,713	Capital Expenditures

2020					
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	9,930,375	2,255,679	743,177	12,929,231	Net Revenues
Hasil Segmen	660,722	332,749	291,131	1,284,602	Segment Result
Beban Usaha				(1,516,511)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(940,729)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lainnya				1,675,777	Other Income
Beban Lainnya				(27,727)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(191,301)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				(269,836)	Equity in Net Earning of Associates
Laba Sebelum Pajak				14,275	Gain Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(682)	Income Tax
Laba Periode Berjalan				13,593	Gain for the Period
Aset Segmen	243,612,025	--	--	243,612,025	Segment Asset
Liabilitas Segmen	88,006,962	--	--	88,006,962	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	1,228,823	--	--	1,228,823	Capital Expenditures

30. Perikatan dan Kontinjensi yang Penting

- a. Pada tanggal 11 April 2013, Wintermar, mengadakan perjanjian pembangunan 2 unit *Anchor Handling Towage/Supply Vessel* (AHTS) dengan Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co.Ltd. dengan nilai total sebesar USD24,600,000. Pada bulan Juli 2015, 1 unit AHTS telah diserahkan.

Pada April 2016 berdasarkan perjanjian bersama, unit kedua dari AHTS telah dibatalkan. Uang muka sebesar USD2,460,000, dikurangi sebesar USD965,968 berlaku untuk unit pertama telah ditahan oleh pembuat kapal dan dicatat sebagai aset keuangan lancar lainnya.

- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019, Pemegang Saham menyetujui untuk

30. Agreements and Significant Contingencies

- a. On April 11, 2013, Wintermar entered into ship building agreement for 2 units of *Anchor Handling Towage/Supply Vessels* (AHTS) with Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co. Ltd. with total amount of USD24,600,000. In July 2015, 1 unit of AHTS has been delivered.

In April 2016, based on mutual agreement, the second unit of AHTS has been cancelled. The advance payment of USD2,460,000, less an amount of USD965,968 applied to the purchase of the first unit, has been retained by the ship builder and stated as other current financial asset.

- b. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Stockholders on May 21, 2019, Shareholders approved the Issuance of New

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan
penerbitan saham biasa atas nama sebanyak
400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal
sebesar Rp100 per saham.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat
kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan
perikatan-perikatan di atas.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Shares Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)
amounting 400,000,000 shares with a nominal
value of Rp100 per share.

Management believes that there are no conditions
that affect the continuity of commitments above.

**31. Program Pemberian Opsi Saham
Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Program ini terdiri atas:

Keterangan/ Description	Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Unit/ Unit	Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Periode/ Period
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	1 Nop 2021/ Nov 1, 2021	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 Mei 2022/ May 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 3/ Phase 3	1 Nop 2022/ Nov 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 4/ Phase 4	1 Mei 2023/ May 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 5/ Phase 5	1 Nop 2023/ Nov 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 6/ Phase 6	1 Mei 2024/ May 1, 2024	18,000,000	Rp 120	5 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan
menggunakan metode penentuan harga opsi *Black
Scholes*.

Pada 31 Maret 2021, tidak ada opsi saham beredar.

This program consists of:

*Fair Value of MESOP is estimated with using Black
Scholes Option Pricing Method.*

*As of March 31, 2021, there are no outstanding stock
options.*

32. Transaksi Non Kas

a. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas
konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus
kas adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD
Penjualan Aset Tetap melalui Piutang	--	4,520,000

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi
liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah
sebagai berikut:

32. Non Cash Transactions

a. Non Cash Transaction

*Supplementary information to the consolidated
statements on cash flows relating to non-cash
activities are as follows*

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

*The below table sets out a reconciliation of
liabilities arising from financing activities for years
ended March 31, 2021 and December 31, 2020
are as follows:*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments			Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Stock Subscription	Aset Tetap/ Property and Equipment	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ Short-Term Bank and Financial Institution Loans	610,000	--	--	--	--	--	610,000
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	45,491,834	--	(2,059,931)	--	(34,566)	--	43,397,337
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	1,745,490	--	(467,668)	(11,759)	--	--	1,266,063
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	15,734,348	--	(245,640)	(2,972)	--	--	15,485,736
2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments			Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Stock Subscription	Aset Tetap/ Property and Equipment	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ Short-Term Bank and Financial Institution Loans	1,654,751	350,000	(1,394,751)	--	--	--	610,000
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	52,887,438	--	(7,092,685)	--	(302,919)	--	45,491,834
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	1,758,175	327,484	(329,400)	(10,769)	--	--	1,745,490
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	17,514,722	--	(1,773,059)	(7,315)	--	--	15,734,348

33. Hal Lainnya

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona". Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian dalam negeri dan dunia yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan.

Lebih lanjut, manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha Grup seperti tercermin dari Grup yang mengalami peningkatan laba rugi dibandingkan periode 2020.

Laporan keuangan konsolidasian Grup, tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya di masa depan.

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau

33. Other Matter

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Group did not experience a significant impact as of the financial position date.

Furthermore, management believes that the current Covid-19 pandemic has insignificant impact on the Group's business performance as reflected in the Group which experienced an increase in profit and loss compared to 2020.

The consolidated financial statements of the Group do not include the effect of any adjustments that may be required if the Group is unable to continue as a going concern.

34. New Accounting Standards Interpretations of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on or after January 1, 2021.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1,

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis
tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini
diorisasi untuk diterbitkan, Grup tidak melakukan
penyesuaian terhadap standar yang disebutkan di
atas dan masih melakukan evaluasi tentang dampak
potensial dari penerapan standar baru dan
amandemen standar tersebut.

**35. Kelangsungan Usaha Perusahaan dan
Rencana Manajemen**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan
anggapan dari Perusahaan mempunyai kemampuan
untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Penurunan harga minyak dunia yang tajam dimulai
akhir tahun 2014, meskipun harga minyak pada
tahun ini mulai stabil, harga minyak masih rendah
dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar
perusahaan minyak dan gas mengurangi secara
tajam belanja modal untuk pengembangan produksi
dan eksplorasi. Menurunnya permintaan global akan
Offshore Support Vessels (OSV) menyebabkan
penurunan pendapatan dan keuntungan perusahaan
pada tahun 2015 hingga saat ini.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas,
Manajemen Perusahaan telah menyusun langkah-
langkah dalam menghadapi permasalahan tersebut
antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mencari sumber pendapatan yang baru dari dunia
internasional yang cukup membantu untuk
penggunaan kapal-kapal agar tetap beroperasi,
namun dengan margin yang minim. Kapal-kapal
mendapat pekerjaan di Brunei Darussalam, India,
Myanmar, Malaysia, Venezuela, Papua Nugini,
Arab Saudi, Micronesia, Afrika dan Thailand.
2. Pengendalian biaya fokus kepada penghematan
bahan bakar kapal yang tidak beroperasi,
rasionalisasi *crew* kapal dan gaji *staff* di darat
bahkan pengurangan pegawai dan secara
keseluruhan melakukan penghematan biaya-
biaya yang tidak perlu tanpa berakibat kepada
Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)
di dalam organisasi.
3. Belanja modal untuk kapal-kapal baru sepanjang
tahun 2015 sampai 2021 sudah dilakukan dengan
sangat minimum dan perhatian lebih tertuju untuk
menjual kapal yang sudah tua dan kelebihan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112 "Accounting for Endowments"
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business
Combinations regarding Definition of Business".

Until the date of the consolidated financial statements
being authorized to be issued, the Group does not
make adjustments to the standards mentioned above
and still evaluates the potential impact of the
adoption of new standards and amendments to these
standards.

**35. The Company's Going Concern
and Management's Plan**

The consolidated financial statements have been
presented with the assumption that the Company
was continued to operate as going concern.

The sharp decline in global oil prices started in late
2014 and although oil prices appear to be stabilizing
they are still well below the previous years. The
major oil and gas producing companies reacted with
a sharp cut-back of capital expenditure for
production development and also significantly
reduced exploration spending. The resulting sharp
decline in global demand for *Offshore Support
Vessels* (OSV) have caused the decline in revenue
and margins experienced in 2015 to the present.

To address the above mentioned conditions, the
Management of the Company have taken the steps
in order to face these problems, among others, are
as follows:

1. Searching for new revenue from sourced
internationally which helped to maintain the
utilization of certain vessels, but at lower
margins. The vessels obtained work in Brunei
Darussalam, India, Myanmar, Malaysia and as
far as Venezuela, Papua New Guinea, Saudi
Arabia, Micronesia, Africa and Thailand.
2. Cost control was primarily focused on fuel
savings through warm-stacking of idle vessels,
rationalization of crew costs, on-shore salary and
head-count reductions and an overall effort to
reduce non-essential costs without affecting
Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)
in the organization.
3. Capital expenditure for new vessel purchases
over the period from 2015 to 2021 has been kept
to a minimum and active attention to the disposal
of older or surplus vessels. In 2020, the

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

- kapal. Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil menjual 5 kapal sehingga pada 2021 total kapal operasional menjadi 43 kapal.
4. Keuntungan signifikan bagi stabilitas keuangan Grup adalah dukungan dari para kreditur utama dan pemahaman mereka tentang masalah industri yang mempengaruhi OSV. Pemberi pinjaman ini menyetujui penjadwalan pembayaran utang selama tahun 2016 hingga 2021 dan Grup mematuhi semua pembayaran utang. Saat ini Perusahaan dan beberapa entitas anak sedang dalam proses menyelesaikan persyaratan perpanjangan penjadwalan ini hingga tahun 2025.
 5. Seiring dengan pelanggan-pelanggan utama melanjutkan produksi dan pengembangan dari cadangan-cadangan minyak lepas pantai mereka, Manajemen berharap utilisasi kapal naik pada tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya, meskipun tarif sewa kapal sepertinya tidak akan mengalami kenaikan signifikan untuk sementara waktu.
 6. Pada Mei 2019, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk menerbitkan 400.000.000 saham PMTHMETD untuk mendukung cash flows Perusahaan. Dana ini akan memperkuat cadangan kas Perusahaan untuk mendukung operasi yang diperlukan oleh entitas-entitas anak (Catatan 30.b).

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah dan dukungan pemegang saham tersebut di atas, program manajemen dapat diterapkan secara efektif dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

**36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2021.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- Company has successfully sold 5 vessels and total operational fleet numbers at of 2021 are 43 vessels.
4. A significant benefit to the financial stability of the Group has been the support from its major lenders and their understanding of the industry issues affecting OSV. These lenders approved an initial rescheduling of debt repayments during 2016 to 2021 and the Group complied with all debt repayments. At present the Company and certain subsidiaries are in the process of completing the terms of an extension to this rescheduling through to 2025.
 5. With our major customers resuming production and development of their proven reserves offshore, Management expects our vessel utilization to increase this year and the following years, although charter rates are unlikely to increase substantially for the time being.
 6. In May 2019, the Company has obtained approval to issue 400,000,000 shares PMTHMETD to support the Company's cash flows. The new share-capital will strengthen the cash reserves of the Company to support operating subsidiaries where needed (Note 30.b).

The management believes that the above plans and shareholder's support, the management program can be effectively implemented and will be able to continue operating as a going concern for the future.

**36. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Board of Directors for issuance on May 7, 2021.